

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis relevansi nilai pajak tangguhan setelah terjadi perubahan tarif pajak tahun 2010 untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Periode penelitian dalam penelitian ini juga digunakan dengan tujuan untuk melihat kembali relevansi nilai dengan perpanjangan waktu.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel nilai pajak tangguhan neto tidak memiliki relevansi nilai terhadap pengambilan keputusan investor dimana relevansi nilai diproksikan dengan harga saham penutupan. Pajak tangguhan tidak memiliki relevansi nilai meskipun setelah terjadi perubahan tarif pajak. Hal ini menyatakan bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap investasi, investor tidak memperhatikan informasi yang terkait dengan pajak tangguhan meskipun setelah perubahan tarif pajak tahun 2010. Hal tersebut dapat dikarenakan pajak tangguhan memiliki tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi sehingga informasi pajak tangguhan tidak dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan meskipun terjadi perubahan undang-undang perpajakan yang signifikan. Oleh karena itu, investor menggunakan informasi lain yang berkaitan dengan investasinya seperti profitabilitas perusahaan berupa informasi laba untuk pengambilan keputusan. Apabila perusahaan memiliki laba yang memadai, maka

nilai buku aset akan naik yang juga diikuti oleh nilai buku per saham sehingga dapat dikatakan bahwa laba berhubungan dengan kenaikan harga saham. Oleh karena itu, informasi laba lebih bermanfaat bagi investor karena harga saham tersebut digunakan dalam melakukan estimasi aliran kas atas investasi.

5.2. Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan industri manufaktur sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dengan industri lainnya untuk relevansi nilai pajak tangguhan. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan variabel pajak tangguhan neto sehingga penjelasan terhadap relevansi nilai hanya didasarkan oleh variabel pajak tangguhan neto.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian, tidak hanya satu industri, namun beberapa industri sehingga dapat memberikan hasil yang relevan pada beberapa industri.
2. Menggunakan pengukuran variabel independen yang lebih luas untuk menjelaskan variabel dependen dari berbagai bentuk pengukuran seperti variabel aset dan kewajiban pajak tangguhan atau aset dan kewajiban pajak tangguhan neto sehingga memiliki hasil yang bervariasi seperti penelitian yang dilakukan Prakoso (2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan E. Trisnawati, 2013, *Akuntansi Perpajakan*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Akhmad, R., 2006, Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Berdasarkan PSAK No. 46 Terhadap Koefisien Respon Laba Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 209-235.
- Chludek, A. K., 2011, Perceived versus Actual Cash Flow Implication of Deffered Taxes - An Analysis of Value Relevance and Reversal under IFRS. *Journal of International Accounting Research*, Vol. 10, No. 1: 1-25.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunadi, 2013, *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*, Edisi 2013, Jakarta: Bee Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 46*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 50*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting IFRS Edition*, USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Lind, D. A., W. G. Marchal, dan S. A. Wathen, 2011, *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global*, Buku-2. Edisi Ketiga Belas, Jakarta: Salemba Empat.

- Muljono, D., 2012, *Pengaruh Perpajakan pada Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 77 Tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.
- Prakoso, I., 2012, Relevansi Nilai Pajak Tanggungan Pada Tahun Terjadinya Perubahan Tarif, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 1-24.
- Prakoso, I., 2014, Value Relevance Analysis Of Deferred Tax: Asean Perspective, *Finance and Banking Journal*, Vol. 16, No. 2, Desember: 157-171.
- Redaksi Kawan Pustaka, 2014, *UUD 45&Perubahannya + Susunan Kabinet RI Lengkap*, Jakarta: Kawan Pustaka.
- Schipper, K., dan F. Jennifer, 1999, Have Financial Statement Lost Their Relevance? *Journal of Accounting Research*. 37(2): 319-351.
- Scott, W. R., 2015, *Financial Accounting Theory*, 7th ed., Canada: Pearson Education.
- Suandy, E., 2011, *Hukum Pajak*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, T., 2013, *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-undang Terbaru*, Edisi 3, Jakarta: PT. Indeks.
- Supranto, J., 2009, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Edisi 7.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi, Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Tandelilin, E., 2010, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Wild, J. J. dan K. R. Subramanyam, 2013, *Financial Statement Analysis*, McGraw-Hill International Edition.